

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Dan Pendekatan

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan dekriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.³⁸ Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.³⁹

Yaitu dengan melakukan observasi ke tempat, wawancara terhadap kepala perpustakaan dan pustakawan di SMPN 23 Banjarmasin, serta dokumentasi Analisis laporan dan data terkait pengelolaan perpustakaan.

³⁸Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 11.

³⁹S. Margono. “*Metodologi Penelitian Pendidikan*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 39.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan bertempat bertempat di Perpustakaan SMPN 23 Banjarmasin, yang berlokasi di Jl. Harmoni III, Pekapuran Raya, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan 70236. Penulis memilih penelitian pada SMPN 23 Banjarmasin yaitu karena masalah pada perpustakaan sekolah ini berhubungan dengan apa yang di teliti oleh penulis yaitu pengelolaan perpustakaan sekolah melalui otomasi perpustakaan berbasis *Senayan Library Management System* (SLiMS).

C. Subjek dan Objek

Subjek adalah orang atau benda yang dapat memberikan informasi untuk menjawab rumusan masalah. Subjek pada penelitian ini yaitu kepala perpustakaan dan pustakawan SMPN 23 Banjarmasin.

Sedangkan objek penelitian adalah masalah yang akan di teliti pada penelitian. Objek pada penelitian ini adalah pengelolaan perpustakaan dengan sistem otomasi perpustakaan berbasis *Senayan Library Management System* (SLiMS) di SMPN 23 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memahami proses pengelolaan perpustakaan sekolah melalui otomasi perpustakaan berbasis *Senayan Library Management System* (SLiMS) . Data yang diperoleh akan diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi utama yang dibutuhkan. Data ini yaitu, Proses pengelolaan menggunakan otomasi yang berbasis SLiMS (*Senayan Library Management System*).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai pelengkap dari sumber data primer. Data ini umumnya tersaji dalam bentuk dokumen-dokumen yang mendukung. Termasuk dokumen terkait pengelolaan perpustakaan sekolah berbasis SLiMS.

2. Sumber Data

b. Informan

Informan merupakan individu yang dapat dihubungi oleh peneliti untuk memberikan penjelasan atau informasi terkait objek penelitian.⁴⁰ Dalam penelitian ini, terdapat tiga informan Yaitu Wakil Kepala sekolah, kepala perpustakaan dan pustakawan. Pemilihan wakil kepala sekolah didasari dengan pemegang kebijakan dan penyedia sumber daya di sekolah. Yang mana peneliti perlu mengetahui sejauh mana dukungan sekolah dalam hal pendanaaan, fasilitas yang mendukung digitalisasi perpustakaan. Kepala perpustakaan dipilih karena ia adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam merencanakan transisi dari sistem manual ke otomatisasi. Ia memahami hambatan dan manajerial dan koordinasi antar staf. Kemudian pustakawan adalah orang paling penting pada penelitian ini karena berperan sebagai pelaksana teknis (*user*) pustakawan adalah pihak yang paling tahu detail operasional, mulai dari input buku sampai dengan pelaporan.

c. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi dikaitkan dengan dokumentasi visual mengenai infrastruktur dan aktivitas pengelolaan dengan SLiMS. Seperti perangkat keras dan tampilan SLiMS.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

⁴⁰ Rulam Ahmadi, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta; Ar-Ruz Media, 2016), 52.

Observasi diartikan sebagai pencatatan sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Dalam observasi langsung, peneliti bertindak sebagai pengamat yang melakukan pencatatan terhadap kendala atau proses di dalam situasi yang sebenarnya. Observasi melakukan pengamatan langsung untuk memahami bagaimana proses Pengelolaan Perpustakaan dengan automasi berbasis SLiMS di perpustakaan SMPN 23 Banjarmasin.

Peneliti melakukan observasi pertama sekaligus partisipan dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan di bulan juli tahun 2024, kemudian dilanjutkan dengan riset sekaligus wawancara yang di lakukan pada bulan juni dan juli 2025. Observasi yang di lakukan yaitu Penggunaan Fisik SLiMS, Proses Pengelolaan dengan SLiMS (Amati alur kerja) dan Pemanfaatan Fitur SLiMS oleh Pengelola dan Pengguna.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini , peneliti secara langsung berinteraksi dengan subjek penelitian, yakni wakil kepala sekolah, kepala perpustakaan dan pustakawan. Interaksi dilakukan melalui penyampaian sejumlah pertanyaan, yang dapat dilakukan secara sistematis dengan penyusunan pertanyaan tertulis terlebih dahulu, peneliti membagi pertanyaan dalam tiga bagian yaitu, Latar belakang dan tujuan yang mana pertanyaan ini diajukan kepada wakil kepala sekolah. Kemudian yang kedua, implementasi SLiMS diajukan kepada Pustakawan. Ketiga, pengawasan dan evaluasi yang diajukan kepada Kepala Perpustakaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mengambil beberapa foto lapangan terkait penggunaan sistem otomasi yang sudah diterapkan di SMPN 23 Banjarmasin, Seperti sistem dan Fitur SLiMS yang sudah berjalan, serta dokumentasi pemanfaatannya, seperti penggunaan *barcode scanner* dalam peminjaman dan pengembalian.

Tabel 3 1 Matriks Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer : Proses pengelolaan menggunakan otomasi yang berbasis SLiMS (<i>Senayan Library Management System</i>) di SMPN 23 Banjarmasin	Wakil Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan dan Pustakawan SMPN 23 Banjarmasin	Observasi, wawancara dan Dokumentasi.
2	Data Sekunder: dokumentasi terkait visual mengenai infrastruktur dan aktivitas pengelolaan dengan SLiMS. Seperti perangkat keras dan tampilan SLiMS.	Dokumentasi	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merencanakan observasi tak terstruktur yaitu peneliti mempertimbangkan partisipan atau subjek penelitian, lingkungan, tujuan subjek penelitian, jenis perilaku yang diamati, frekuensi dan lama perilaku. dengan kata lain, peneliti mempersiapkan pencatatannya secermat mungkin mengenai perilaku yang akan berlangsung tanpa mempradisain kategori khusus dari perilaku atau membatasi observasi hanya pada jenis perilaku.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Creswell tentang reduksi data. Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para informan, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi dari peneliti.⁴¹

1. Reduksi Data

Data dapat dikumpulkan dari berbagai sumber, wawancara, observasi, atau pengumpulan data laporan hasil dari catatan perpustakaan.

⁴¹Haris Herdiansyah, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu social*”, (Jakarta : Salemba Humanika, 2010), 161-163.

2. Penyajian Data

Data yang dikumpulkan perlu disajikan dalam bentuk deskriptif atau penjelasan secara mendalam, yang mencakup tentang pengelolaan perpustakaan dengan otomasi perpustakaan di SMPN 23 Banjarmasin.

3.. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah dikumpulkan dan dibuat Penarikan kesimpulan dengan bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dikemukakan. Penarikan kesimpulan didapatkan ketika telah diterangkan dan dijabarkan dalam bentuk narasi untuk menjawab rumusan masalah yang 99 dirumuskan sejak awal.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah sebuah metode yang dilakukan dalam penelitian dekskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan hasil dan menetapkan validitas dari analisis dari berbagai perspektif. Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu agar temuan yang dihasilkan dapat bersifat akurat dan dapat didukung oleh bukti. Teknik triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan dilakukan dengan cara melakukan pengecekan terhadap informasi dan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi